

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MAHASISWA

Sari Wahyuni Rozi Nasution¹⁾, Lukman Hakim Siregar²⁾, Rina Sari Situmorang³⁾

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam

¹email: sariwahyunirozinasution@gmail.com

²email: bayoreg@gmail.com

³email: rinasarisitumorang1999@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 31 Maret 2023

Revisi, 20 April 2023

Diterima, 9 Januari 2024

Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Kesulitan Belajar Mahasiswa

Microsoft Word

Microsoft Excel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar Aplikasi Komputer materi Microsoft Word dan Excel; (2) faktor yang menjadi penyebab mahasiswa mengalami kesulitan belajar Aplikasi Komputer materi Microsoft Word dan Excel; (3) upaya yang dilakukan dosen dan mahasiswa mengatasi kesulitan belajar Aplikasi Komputer materi Microsoft Word dan Excel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan Dosen Aplikasi Komputer dan seluruh mahasiswa Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B. Teknik analisis data yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mahasiswa mengalami kesulitan belajar terlihat dari hasil angket 35% mahasiswa mengalami kesulitan belajar; (2) faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa terbagi atas 2, yakni internal dan eksternal; (3) upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya yakni dengan mengikuti les belajar, mengikuti kelompok belajar dan mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswanya yakni dengan melakukan remedial dan mangulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya..

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Sari Wahyuni Rozi Nasution, S.Pd., M.Pd

Afiliasi : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email : sariwahyunirozinasution@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting dalam membentuk seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan suatu sistem yang dapat mencerdaskan anak bangsa. Sejarah perkembangan dan pertumbuhan kehidupan umat manusia membuktikan bahwa tingkat kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dari suatu negara.

Aplikasi komputer adalah suatu bahasa pemrograman yang dipergunakan sebagai alat menyelesaikan suatu masalah pada komputer, Pelajaran Aplikasi Komputer merupakan pelajaran yang diminati oleh mahasiswa akan tetapi mahasiswa

kurang mengerti konsep dasar Aplikasi Komputer, itu terlihat disaat dosen menjelaskan materi pembelajaran *Microsoft Word* dan *Excel*.

Pelajaran Aplikasi Komputer memiliki beberapa ruang lingkup, salah satunya adalah *Microsoft Office*. *Microsoft Office* merupakan perangkat lunak atau *software* yang berbentuk dalam paket aplikasi yang biasa digunakan pada perusahaan dan perkantoran yang dikeluarkan oleh *Microsoft Corporation* dan dirancang untuk dijalankan dibawah sistem *Microsoft Windows* yang sangat berguna memudahkan pekerjaan. Artinya, pada *Microsoft Office* ini mahasiswa diarahkan mempelajari tentang *Microsoft Word* dan *Excel*. Inilah yang menarik perhatian bagi peneliti untuk lebih mendalami letak

faktor dan penyebab kesulitan belajar Aplikasi Komputer dengan membatasi materi hanya seputaran *Microsoft Word* dan *Excel* dan lokasi penelitian yang ingin peneliti teliti adalah di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Untuk hasil wawancara peneliti dengan beberapa Mahasiswa Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B, peneliti mendapatkan hasil bahwa masih banyak mahasiswa yang pemahamannya dibawah rata-rata, khususnya memahami konsep-konsep Aplikasi Komputer. Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan, peneliti dapat melihat sebagian mahasiswa asik dengan dunia mereka sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang duduk bangku belakang dan tidak memperhatikan dosen, ada juga yang bermain *handphone* dan hanya beberapa dari mahasiswa yang memperhatikan dosen saat pembelajaran Aplikasi Komputer berlangsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dimana letak kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar serta solusi yang dapat dilakukan untuk menangani kesulitan belajar pada mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi Komputer

Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari kata-kata belajar. Baik itu belajar pada saat sekolah, belajar dari pengalaman dan belajar dari orang lain. Secara Umum pengertian belajar adalah proses atau upaya yang dikerjakan setiap manusia untuk memperoleh perubahan tingkah laku, berupa bentuk kognitif, psikomotorik dan afektif dan nilai positif dalam pengalaman dari berbagai materi-materi yang telah dipelajari.

Menurut Seriwati (2018: 32) mengemukakan bahwa, “Belajar adalah kegiatan aktivitas yang dikerjakan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dari sikap dan dari perilaku yang kondisinya berbeda dari keadaan sebelum individu melakukan kegiatan belajar dan setelah melakukan tindakan belajar dan yang bersifat tetap”. Sedangkan menurut Lukman (2019: 92) menyatakan bahwa, “Belajar adalah terjadinya perubahan perilaku untuk mendapatkan kecakapan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses peralihan tingkah laku setiap individu yang dikerjakan dalam keadaan sadar untuk memperoleh perubahan dalam dirinya untuk lebih baik lagi dari dirinya sebelumnya.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan pada saat belajar yang ditandai oleh adanya kesulitan-kesulitan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar tidak hanya berhubungan dengan intelegensi mahasiswa, akan tetapi kesulitan yang dihadapi bisa berupa pada penguasaan keterampilan dalam menyelesaikan tugas ataupun permasalahan yang diberikan.

Menurut Baenil Huda (2019: 82) menyatakan bahwa, “Aplikasi komputer dapat diartikan sebagai suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia”.

Semua permasalahan bisa di atasi dengan berbagai cara dilakukan agar permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik dan cepat. Begitu juga dengan permasalahan pada kesulitan mahasiswa dalam belajar yang dihadapinya, berbagai cara akan dilakukan oleh orangtua dan dosen.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat dilakukan untuk menangani kesulitan dalam belajar pada mahasiswa bisa berupa dalam tahapan pengumpulan data, pengolahan data, diaknosis, prognosis, *treatment*, perlakuan, dan evaluasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan pembaca bisa mendapatkan informasi yang lengkap dari hasil penelitian yang dilakukan. Jenis kesulitan belajar *Microsoft Word* dan *Excel*, penyebab kesulitan belajar *Microsoft Word* dan *Excel* dan upaya yang dilakukan untuk menangani kesulitan dalam belajar tersebut dapat dijelaskan dengan rinci agar hasil dari penelitian ini bisa diterima keabsahan datanya.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berbagai macam kesulitan belajar dan faktor dari penyebab kesulitan dalam belajar serta solusi yang akan dilakukan dalam mengatasi kesulitan pada belajar mahasiswa pada materi *Microsoft Word* dan *Excel* di ruangan Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

2. Informan Penelitian

Informan peneliti pada penelitian ini adalah Dosen Bidang Studi Aplikasi Komputer dan Mahasiswa Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B sebanyak 44 mahasiswa di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Peneliti menggunakan instrumen pada teknik pengumpulan data berupa instrumen wawancara kepada Dosen Aplikasi Komputer (untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar materi *Microsoft Word* dan *Excel* Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan). Sumber data dari penelitian ini adalah subjek yang mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan angket dengan Dosen Bidang Studi Aplikasi Komputer dan Mahasiswa Pendidikan Vokasional Informatika Semester I^B di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Tabel 1. Sumber Data Primer Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Dosen Bidang Studi	1
2	Mahasiswa Ruang	44

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung datanya diberikan kepada si pengumpul data yang berupa buku dan jurnal. Pada saat pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode *observasi*, wawancara dan angket.

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi ini pada saat akan memulai penelitian, peneliti melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian, guna untuk mengetahui kondisi dari objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara ini, pada saat ingin mengumpulkan informasi ataupun data data yang berhubungan dengan bahan yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Angket (Kuesioner)

Dalam metode angket ataupun bisa juga dikatakan dengan kuesioner, ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian ke lokasi penelitian. Angket ini diberikan kepada mahasiswa dalam berupa Google Form. Guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan judul peneliti. Dalam angket ini ada beberapa uji yang digunakan dalam memperoleh keabsahan datanya yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan pada data yang ditemukan dan dilakukan dengan triangulasi.

2. Uji Dependability

Uji dependability ini digunakan untuk mengetahui sah atau validnya kuesioner yang dirancang. Dan kuesioner ini menggunakan skala Guttman yang mana disini setiap mahasiswa wajib memberi jawaban yang tegas, berupa jawaban Ya atau Tidak. Dan dengan kriteria nilainya Ya skor nya 1 dan Tidak Skor nya 0.

Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N (\text{jumlah})} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya Jumlah responden

Persentase tersebut digunakan untuk menghitung rata-rata jawaban yang diperoleh peneliti dari hasil angket dan juga digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami kesulitan belajar Aplikasi Komputer pada materi *Microsoft Office (Word dan Excel)*.

Tabel 7. Kategori Skor Angket

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Kuat
61% - 80%	Kuat

41% - 60%	Cukup Kuat
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat Lemah

(Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2011)

3. HASIL PENELITIAN

Peneliti menggunakan instrumen *observasi*, wawancara dan angket (*kuesioner*) pada saat melakukan penelitian. Peneliti menggunakan angket yang berisi 30 butir pernyataan, dimana 25 pernyataan berisi tentang penyebab kesulitan belajar mahasiswa dan 5 butir pernyataan adalah solusi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya dan angket ini sudah divalidasi sebelum dibagikan kepada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penyebab kesulitan belajar mahasiswa dibagi menjadi dua bagian. Yakni faktor internal mahasiswa dan faktor eksternal mahasiswa.

a. Kesulitan Belajar Mahasiswa ditinjau dari Faktor Internal

1) Kesulitan Memahami Konsep

Tabel 9. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Memahami Konsep

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	10	23%	Lemah
2	20	45%	Cukup Kuat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa 23% atau sebanyak 10 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 1, dan 45% atau 20 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal dan praktek Aplikasi Komputer.

2) Kesulitan dalam Keterampilan

Tabel 10. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Keterampilan

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
3	23	52%	Cukup Kuat
4	27	61%	Kuat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa 52% atau sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 3, dan 61% atau 27 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 4. Dapat disimpulkan bahwa setengah dari jumlah mahasiswa mengalami kesulitan dalam keterampilan perhitungan dalam menyelesaikan soal dan praktek.

3) Kesulitan Pemecahan Masalah

Tabel 11. Hasil Faktor Kesulitan Belajar ditinjau dari Kesulitan Pemecahan Masalah

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
5	23	52%	Cukup Kuat
6	30	68%	Kuat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa 52% atau sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 5, dan 68% atau 30 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 6. Dapat disimpulkan bahwa kategori kesulitan pemecahan masalah pada soal dan praktek Aplikasi Komputer materi *Microsoft Word dan Excel* setengah dari jumlah mahasiswa masih mengalami kesulitan belajar.

4) Sikap dalam Belajar

Tabel 12. Hasil Faktor Kesulitan Belajar ditinjau dari Sikap dalam Belajar

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
7	15	34%	Lemah
8	24	55%	Cukup Kuat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa 34% atau sebanyak 15 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 7, dan 55% atau 24 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 8. Dapat disimpulkan bahwa faktor sikap mahasiswa dapat mempengaruhi kesulitan belajar, dan itu terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa.

5) Motivasi Belajar

Tabel 13. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
9	35	80%	Kuat
10	27	61%	Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa 80% atau sebanyak 35 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 9, dan 61% atau 27 mahasiswa memilih jawaban “ya” untuk item nomor 10. Dapat disimpulkan faktor motivasi yang diberikan kepada mahasiswa dikategorikan kuat. Sehingga menimbulkan mahasiswa antusias saat proses pembelajaran Aplikasi Komputer berlangsung.

6) Kesehatan Tubuh dan Kemampuan Penginderaan

Tabel 14. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Kesehatan Tubuh dan Kemampuan Penginderaan

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
11	42	95%	Sangat Kuat
12	23	52%	Cukup Kuat
13	38	86%	Sangat Kuat
14	34	77%	Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa untuk pernyataan nomor 11 sebanyak 95% atau 41 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 12 sebanyak 52% atau 23 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 13 sebanyak 86% atau 38 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 14 sebanyak 77% atau sebanyak 34 mahasiswa memilih jawaban “ya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesehatan mental tidak mempengaruhi mahasiswa dalam kegiatan belajar di ruangan.

b. Kesulitan Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Faktor Eksternal

1) Variasi Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran

Tabel 15. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Variasi Belajar dan Media Pembelajaran

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
16	5	11%	Lemah
17	41	93%	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa untuk pernyataan nomor 16 sebanyak 11% atau 5 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 17 sebanyak 93% atau 41 mahasiswa memilih jawaban “ya”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor variasi mengajar dosen dan penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa

dilihat dari pernyataan yang diberikan kepada mahasiswa, namun peneliti tidak menemukan hasil yang negatif pada kesulitan belajar mahasiswa yang ditinjau dari faktor kampus.

2) Sarana dan Prasarana Kampus

Tabel 16. Hasil Kesulitan Belajar ditinjau dari Sarana dan Prasarana Kampus

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
18	43	98%	Sangat Kuat
19	40	91%	Sangat Kuat
20	43	98%	Sangat Kuat
21	39	89%	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan nomor 22 sebanyak 98% atau 43 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 19 sebanyak 91% atau 40 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan nomor 20 sebanyak 98% atau 43 mahasiswa memilih jawaban “ya”, dan untuk pernyataan nomor 21 sebanyak 89% atau 39 mahasiswa memilih jawaban “ya”. Dari penjabaran tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang ditinjau dari sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa, namun pada faktor ini peneliti tidak menemukan hasil yang negatif dikarenakan sarana dan prasarana seperti laboratorium komputer dan perpustakaan sangat mendukung pada pembelajaran mahasiswa.

3) Lingkungan Keluarga

Tabel 17. Hasil Faktor Kesulitan Belajar ditinjau dari Faktor Keluarga

No.Soa	Frekuensi	Persentase	Kategori
22	4	9%	Lemah
23	16	36%	Lemah
24	11	25%	Lemah
25	43	98%	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 9% atau 4 mahasiswa memilih jawaban “ya” pada pernyataan item nomor 22, untuk pernyataan nomor 23 sebanyak 36% atau 16 mahasiswa memilih jawaban “ya”, untuk pernyataan item nomor 24 sebanyak 25% atau 25% mahasiswa memilih jawaban “ya”, dan untuk pernyataan nomor 25 sebanyak 98% atau 43 mahasiswa memilih jawaban “ya”. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga dapat mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa, jika lingkungan keluarga kurang nyaman maka akan menimbulkan gangguan pada sistem belajar mahasiswa, sehingga menimbulkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil angket yang telah dicantumkan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, sebesar 35% dengan kategori “Lemah” faktor internal dan faktor eksternal menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar. Dimana dari hasil angket tersebut peneliti mendapatkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami konsep Aplikasi Komputer, kesulitan memecahkan masalah, kesulitan menggunakan menu dan rumus, kesulitan dalam menyelesaikan soal dan praktek dan masih ada sebagian kecil mahasiswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan dosen saat menerangkan materi.

Akan tetapi, mahasiswa memiliki sikap antusias dan motivasi belajar yang tinggi, tidak mudah merasa bosan dengan materi yang dijelaskan dosen, tetap memperhatikan dosen meskipun teman sebelahnya bergurau saat dosen menerangkan materi, dan mahasiswa merasa sangat senang dalam belajar apabila ditinjau dari variasi belajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen serta sarana dan prasarana yang tersedia di kampus sehingga sangat membantu proses pembelajaran Aplikasi Komputer.

c. Solusi yang Dilakukan Mahasiswa dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Setiap permasalahan pasti memiliki jalan keluarnya, begitupun dengan permasalahan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi Komputer khususnya materi *Microsoft Word* dan *Excel*, mahasiswa melakukan upaya-upaya yang membuat mereka bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Tabel 18. Hasil Upaya yang dilakukan Mahasiswa dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Aplikasi Komputer

No.	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	17	38,64%	Kuat
2	40	90,91%	Sangat Kuat
3	36	81,82%	Cukup Kuat
4	44	100%	Kuat
5	2	4,5%	Sangat Lemah

Berdasarkan hasil angket di atas, peneliti dapat melihat bahwa upaya-upaya di atas sudah dilakukan oleh mahasiswa meskipun untuk les di luar jam pelajaran kampus mahasiswa ruangan Vokasional Informatika Semester I^B hanya 2 mahasiswa yang melakukan upaya tersebut. Namun demikian, upaya yang lain sudah banyak dilakukan oleh mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang telah dialami mereka.

4. KESIMPULAN

1. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Aplikasi Komputer pada materi *Microsoft Word* dan *Excel* yang dialami mahasiswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni berasal dari mahasiswa itu sendiri yang meliputi sikap mahasiswa dalam belajar Aplikasi Komputer, motivasi belajar mahasiswa yang cukup kuat, kesehatan tubuh yang kurang optimal dan kemampuan penginderaan mahasiswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi faktor kampus baik dalam variasi serta sarana dan prasarana kampus, faktor keluarga yakni kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dalam belajar dan faktor masyarakat yakni teknologi berupa internet yang sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas saat belajar.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar Aplikasi Komputer berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang melatarbelakangi diantaranya mahasiswa belajar

atau mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, bertanya kepada teman yang sudah paham, mencari sumber belajar lain dan mengikuti remedial apabila nilai belajar di bawah rata-rata. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh dosen dengan memberikan pengajaran remedial, memberikan dorongan kepada mahasiswa, melakukan pembelajaran yang bervariasi dan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Clinton. S., Ridha, M. F., & Mutiara, S. S. 2022. Pelatihan *Microsoft Office Word* dan *Powerpoint* Kepada Siswa SMP Gereja Kristen Profestan Indonesia Padang Bulan (Pamen). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1): 2.
- Baenil, H., & Bayu, P. 2019. Penggunaan Aplikasi *Content Management System (CMS)* Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis *E-Commerce*. *Jurnal Systematics*. 1 (2): 82.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, M. & Novan, Ardy W. 2014. Psikologi Pendidikan dan Aplikasinya dalam *Proses Pembelajaran*. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Jasmalinda. 2021. Pengaruh Tangibles, Reability, Responsiveness, Assurance dan Empathy Terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Koperinding Mentawai. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (10): 256.
- L. Siregar, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN PADANGSIDIMPUAN". *Jurnal EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 7, no.1, p. 91, jan. 2019.
- Lambert, J., & Cox, J. 2013. *Step By Step Microsoft Word 2013*. United States of America: Microsoft Press.
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Nurhidayati S., Fazilatul, M., & Khardianti A. I. 2022. Penggunaan *Microsoft Office* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. 8 (1): 30.
- Nurul, A., Achmad, L. F., & Joko, S. 2021. Pelatihan *Microsoft Office* Untuk Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran Pada SMK Panti Karya 3. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*. 4 (2): 58.
- Purnomo, C. H. 2013. *Otodidak Ms. Office Word dan Excel*. Jakarta: Media Kita
- Putu, W. A., Gusti, A. I., & Konang, A. G. 2021. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Office* dan *Email* Untuk Administrasi Surat Menyurat di

- Dinas Perhubungan Provinsi Bali. *Jurnal Widya Laksmi*. 1 (1): 37.
- Riduwan & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Seriawati, S. M. 2018. Telaah Teoritis: Apa itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan Konseling FKIP UNIPA*. 35 (1): 32.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.